

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disiplin gerejawi merupakan hal yang sangat penting untuk diberlakukan dalam kehidupan warga gereja secara khusus di GTM. Disiplin gerejawi yang diberlakukan di lingkup Gereja Toraja Mamasa dikenal dengan sebutan pengembalaan dan pengembalaan khusus. Disiplin gerejawi menurut Calvin adalah upaya yang dilakukan gereja agar anggota jemaat tetap pada jalan kebenaran. Maksudnya adalah hidup menurut perintah Allah melalui Firman-Nya. Sehingga Allah senantiasa tetap dipermuliakan dan kemurnian ajaran gereja tetap terjaga. Beberapa relevansinya secara teologis dan dogmatis bagi GTM Jemaat Lumbatu adalah: pertama, pengembalaan merupakan upaya membina warga gereja agar mengalami pertumbuhan iman yang baik. Kedua, pengembalaan khusus adalah upaya gereja untuk menjaga dan memelihara kekudusan hidup warga GTM. Ketiga, disiplin atau pengembalaan khusus membantu gereja untuk mempertahankan doktrin yang benar dan membendung pengajaran sesat. Keempat, pelaksanaan pengembalaan (pengembalaan khusus) dapat membawa jemaat kepada pertumbuhan spiritualitasnya. Maka jemaat akan menyadari konsekuensi dosa dan bertobat serta hidup dalam iman yang sejati. Sekalipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada juga anggota majelis jemaat dan

anggota jemaat yang belum memahami dengan baik tentang maksud dan tujuan pengembalaandan pengembalaan khusus. Sehingga pelaksanaannya kurang efektif diberlakukan di dalam jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka diharapkan tulisan ini memberikan sumbangsih pemikiran dan saran kepada :

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus mengembangkan riset dan penelitian serta membangun kerjasama yang baik terhadap Gereja-gereja demi pengembangan kajian teologi.
2. Kepada pelayan Tuhan (Pendeta) yang melayani di GTM Jemaat Lumbatu, untuk memberikan pemahaman yang baik dan tepat kepada anggota majelis dan juga anggota jemaat. Hal ini penting dilakukan melalui pembinaan-pembinaan ataupun secara lisan agar disiplin gerejawi (pengembalaan dan pengembalaan khusus) semakin dipahami secara bersama-sama. Sehingga penerapannya di dalam jemaat bisa terlaksana dengan baik.
3. Kepada seluruh Majelis Jemaat Lumbatu, agar dapat memahami dengan benar tentang disiplin gerejawi yang dikenal di GTM sebagai bentuk pengembalaan dan pengembalaan khusus. Karena yang akan melaksanakannya pertama-tama adalah BPMJ yang ada. Hanya dengan

pemahaman yang benar maka dapat menyampaikannya secara tepat pula kepada seluruh anggota jemaat.

4. Kepada seluruh anggota jemaat, juga penting untuk memahami pengembalaan dan pengembalaan khusus yang diberlakukan di GTM Jemaat Lumbatu jika sesuatu pelanggaran terjadi. Hal ini penting supaya pelaksanaan pengembalaan dan pengembalaan khusus itu bisa berjalan dengan baik (efektif).
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai disiplin gerejawi dari sudut yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Secara khusus bagi GTM yang masih perlu untuk dikembangkan lebih baik lagi.